



# Plagiarism Checker X Originality Report

**Similarity Found: 16%**

Date: Friday, June 14, 2019

Statistics: 474 words Plagiarized / 2877 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

---

ANALISIS **KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS DAN** SELF-EFFICACY  
SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA Tati Resmiati<sup>1</sup>, Hamdan<sup>2</sup> 1,2 IKIP Siliwangi, Jln  
Terusan Jenderal Sudirman. Cimahi 1tatyresmiaty@gmail.com,  
2Hamdanslr274@gmail.com Diterima: XXXXX X, XXXX; Disetujui: XXXXX X, XXXX  
Abstract Problem solving is one of the basic abilities in mathematics learning.

Problem solving skills can encourage students to think critically, creatively, and can develop other mathematical abilities. The research conducted **aims to analyze students' problem solving abilities in solving** problems in mathematical problems and to determine students' self-efficacy towards mathematics. The approach used is a qualitative descriptive approach. The test given is a description problem and attitude scale to measure students' self-efficacy.

Questions were tested on class VIII **students in one of the junior high schools in the city of** Bandung. The results of the study showed that as many as 1 student could not identify the adequacy of the data to solve the problem so that he got a score of 0, while 21 students were not precise in understanding the problem given, while 7 students could not complete the mathematical model and could not verify the correct solution, so it can be stated that the **problem solving abilities of students in one of the junior high schools in** Bandung are still low so that efforts need to be made to improve, but students have good self-efficacy in mathematics.

Keywords: Problem Solving, Self-Efficacy Abstrak Pemecahan masalah salah satu kemampuan dasar dalam pembelajaran matematika. Kemampuan pemecahan masalah bisa mendorong siswa untuk **berpikir kritis, kreatif, dan** bisa mengembangkan kemampuan matematis lainnya. Penelitian yang dilakukan **bertujuan untuk menganalisis**

kemampuan pemecahan masalah siswa dalam memecahkan permasalahan dalam soal matematika dan untuk mengetahui self-efficacy siswa terhadap pelajaran matematika. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif.

Tes yang diberikan adalah soal uraian dan skala sikap untuk mengukur self-efficacy siswa. Soal diujikan pada siswa kelas VIII disalah satu SMP di Kota Bandung. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 1 siswa tidak dapat mengidentifikasi kecukupan data untuk memecahkan masalah sehingga mendapat skor 0, adapun 21 siswa kurang tepat dalam memahami permasalahan yang diberikan, sedangkan 7 siswa tidak bisa menyelesaikan model matematika dan tidak bisa memeriksa kebenaran solusi yang diperoleh, sehingga dapat dinyatakan bahwa kemampuan pemecahan masalah siswa pada salah satu SMP di kota Bandung masih rendah sehingga perlu dilakukan upaya peningkatan, akan tetapi siswa memiliki self-efficacy yang cukup baik dalam pelajaran matematika. Kata Kunci: Pemecahan Masalah, Self-Efficacy How to cite: Resmiati, T., Hamdan.

(2019). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan Self-efficacy Siswa Sekolah Menengah Pertama. JPMI – Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif, X (X), XX-XX. \_PENDAHULUAN Setiap individu mempunyai kemampuan yang berbeda, salah satunya kemampuan untuk menyelesaikan suatu masalah. Permasalahan yang ditemui dapat berupa permasalahan dalam kehidupan sehari-hari atau dalam pelajaran matematika.

Matematika merupakan mata pelajaran yang penting dalam dunia pendidikan dan perkembangan teknologi sekarang ini dan mempunyai peran dalam meningkatkan daya pikir manusia. Sering kali pada kegiatan pembelajaran siswa tidak bisa menyelesaikan persoalan dalam pelajaran matematika, hal tersebut disebabkan mereka tidak terbiasa untuk menyelesaikan soal yang tidak rutin. Oleh sebab itu salah satu kemampuan matematis yang perlu dimiliki oleh siswa adalah kemampuan dalam menyelesaikan masalah (NCTM, 2000).

Bandura (1980) menyatakan pemecahan masalah adalah kemampuan dasar dalam pembelajaran matematika sehingga disebut jantungnya dari matematika dan menjadi inti utama pada kurikulum matematika. Kemampuan siswa dalam memecahkan permasalahan perlu dimiliki agar mampu mengatasi persoalan yang berkaitan dengan materi sekolah. Salah satu materi pada pelajaran matematika yang sering ditemui siswa yaitu mengenai keliling dan luas bangun datar segiempat, materi tersebut memang sudah dipelajari siswa sejak mereka berada di sekolah dasar, akan tetapi banyak siswa yang tidak memahami materi tersebut karena sebagian siswa hanya menghafal rumus untuk menyelesaikan soal pada materi tersebut.

Berdasarkan data TIMSS tahun 2003 dan 2007 (Ismaimuza, 2017) menunjukkan kemampuan pemahaman konsep siswa masih kurang pada menyelesaikan soal tidak rutin. Hal tersebut menjadi satu penyebab kurangnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan suatu permasalahan karena pemecahan masalah sebagian besar merupakan soal yang tidak rutin. Kemampuan pemecahan masalah juga dipengaruhi oleh tingkat afektif siswa contohnya self-efficacy (kemampuan diri).

Siswa yang telah memiliki tahap berpikir abstrak dapat mengerti konsep matematika secara baik dibandingkan berada pada tahap berpikir konkret (Putra, Putri, Fitriana, & Andayani, 2018). Hasil penelitian Utami & Wutsqa (2017) sebagian siswa mementingkan jawaban akhir dibandingkan proses penyelesaian soal pemecahan masalah, terlebih jika permasalahan yang diberikan berbeda dengan contoh hal tersebut menyebabkan ketidakyakinan siswa untuk menyelesaikan soal yang diberikan. Padahal menurut Putra, Thahiram, et al.,

(2018) seharusnya siswa dapat menyelesaikan masalah jika dapat mengerti maksud dari suatu pertanyaan, melakukan transformasi konsep, memiliki keterampilan dalam menerapkan konsep, dan membuat kesimpulan dengan tepat. Penelitian yang dilakukan Syafmen tahun (2003) menyimpulkan kesalahan siswa dalam menyelesaikan persoalan sesuai urutan paling terlihat adalah (1) kesalahan konsep (2) menggunakan data (3) menginterpretasikan data (4) kesalahan teknis yang terdiri dari manipulasi operasi aljabar (5) interpretasi data yaitu menyatakan dalam bahasa matematika. PISA dan TIMSS melakukan tes untuk kemampuan pemecahan masalah siswa.

Laporan PISA pada tahun 2015 (Utami & Wutsqa, 2017) skor matematika siswa di Indonesia berada pada posisi 63 dari 70 negara peserta dan laporan TIMSS tahun 2011, siswa Indonesia berada pada posisi 38 dari 42 negara peserta. Hal tersebut menunjukkan perlunya meningkatkan kemampuan matematis siswa, salah satunya kemampuan pemecahan masalah.

Kemampuan pemecahan masalah sangat bergantung dengan permasalahan yang dihadapi. Maka sebab itu diperlukan pembahasan tentang masalah matematis. Proses pemecahan masalah matematis memiliki perbedaan dengan proses menyelesaikan soal matematika (Hendriana & Soemarmo, 2017), perbedaan itu terdapat dalam istilah masalah dan soal, menyelesaikan soal atau tugas matematik belum tentu sama dengan memecahkan masalah matematik.

Jika suatu tugas matematik dapat segera ditemukan penyelesaiannya, maka tugas tersebut termasuk pada tugas yang sering dikerjakan dan bukan merupakan suatu

masalah (Hendriana & Soemarmo, 2017). Melalui pemecahan masalah diharapkan siswa dapat menemukan konsep matematika yang dipelajari (Hendriana & Soemarmo, 2017). Menurut Hidayat & Sariningsih (2018) guru perlu memperhatikan AQ siswa dalam pelajaran matematika dikarenakan kemampuan siswa berbeda-beda dalam memecahkan masalah.

Upaya tersebut dapat dilakukan dengan sharing bersama siswa yang lain. **Kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematis** berkaitan dengan keyakinan siswa dalam upaya menyelesaikan permasalahan yang dihadapi, karena keyakinan yang dimiliki siswa akan mempengaruhi hasil belajar siswa khususnya dalam penyelesaian soal pemecahan masalah keyakinan ini disebut self-efficacy, Menurut Bandura (1994) self-efficacy adalah keyakinan terhadap kemampuan untuk menyusun dan menyelesaikan suatu tindakan **untuk mengatur situasi yang akan** datang.

Kemampuan self-efficacy harus dikembangkan supaya siswa bisa memaknai proses pembelajaran khususnya pelajaran matematika dalam kehidupan nyata, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Self-efficacy mempengaruhi seseorang dalam berpikir, merasakan, memotivasi diri sendiri dan bertindak. Dapat disimpulkan self-efficacy adalah kemampuan diri seseorang dalam melakukan suatu tindakan.

Berdasarkan uraian diatas **kemampuan pemecahan masalah dan self-efficacy** terdapat hubungan yang saling berpengaruh dan berperan penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian penelitian yang dilakukan **bertujuan untuk menganalisis kemampuan pemecahan masalah matematis dan** self-efficacy siswa sekolah menengah pertama dalam mengerjakan dan memecahkan soal pemecahan masalah matematis **dilihat dari cara siswa** dapat memenuhi seluruh indikator yang ada.

METODE Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. **Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII di salah satu SMP di kota** Bandung yang berjumlah 29 orang. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu terdiri dari tes **pemecahan masalah matematis dan** skala self-efficacy yang diberikan satu kali selanjutnya dianalisis secara persentase dan dijabarkan secara deskriptif. Tes yang dilakukan adalah tes tertulis berbentuk essay.

Analisis data dilakukan dalam beberapa tahap yaitu memeriksa jawaban siswa, menyajikan data tes dan skala self-efficacy siswa, serta menarik kesimpulan dari hasil penelitian. **Seperti yang telah dikemukakan** oleh Putra et al. (2018) untuk menghitung persentase dari setiap indikator dari tes pemecahan masalah dan skala self-efficacy siswa digunakan rumus :  $?? = \frac{??}{??} \times 100 \%$  Keterangan : P : Persentase terhadap skor yang didapat siswa n : Jumlah siswa yang mendapat skor N : Banyaknya siswa yang

mengikuti tes Instrumen digunakan untuk memperoleh data yang digunakan untuk menjawab penelitian.

Adapun soal yang digunakan dalam tes sebagai berikut : Keliling sebuah persegi panjang adalah 32 cm dan panjangnya sama dengan 3 kali lebarnya. Akan dicari ukuran persegi panjang. Susun model matematika dari soal tersebut dan selesaikan ! serta buktikan kembali bahwa keliling persegi panjang tersebut adalah 32 cm.

Selain itu, kisi-kisi skala self-efficacy siswa yang digunakan disajikan pada Tabel 1. Tabel 1. Kisi-kisi Angket Skala Self-efficacy No \_Indikator \_1 \_Mampu mengatasi masalah yang dihadapi \_2 \_Yakin akan keberhasilan dirinya \_3 \_Berani menghadapi tantangan \_4 \_Berani mengambil resiko \_5 \_Menyadari kekuatan dan kelemahan dirinya \_6 \_Mampu berinteraksi dengan orang lain \_7 \_Tangguh atau tidak mudah menyerah \_  
HASIL DAN PEMBAHASAN Hasil Data hasil jawaban tes dan lembar skala self-efficacy siswa selanjutnya dianalisis untuk dapat memperoleh gambaran kemampuan pemecahan masalah dan self-efficacy siswa. Analisis kemampuan pemecahan masalah matematis disesuaikan dengan indikator yang dikemukakan oleh Sumarmo (2016).

Berikut ini disajikan persentase dari setiap indikator kemampuan pemecahan masalah siswa. Tabel 2. Persentase Jawaban Siswa pada Soal Pemecahan Masalah Indikator \_ Skor \_4 \_3 \_2 \_1 \_0 \_Mengidentifikasi kecukupan data untuk memecahkan masalah \_- \_- \_24,14% \_72,41% \_3,45% \_Membuat model matematik dari suatu masalah \_24,14% \_0% \_0% \_55,17% \_20,69% \_Memilih dan menetapkan strategi untuk menyelesaikan masalah matematika \_13,79% \_3,45% \_58,62% \_0% \_24,14% \_Memeriksa kembali hasil atau jawaban \_- \_20,69% \_3,45% \_51,72% \_24,14% \_Selain persentase jawaban siswa disajikan juga skor pemecahan masalah yang didapat siswa, sebagai berikut : Tabel 3.

Skor Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Rentang Skor \_Banyak Siswa \_13 – 10 \_7 \_9 – 5 \_15 \_4 – 1 \_6 \_0 \_1 \_Jumlah \_29 \_Self-efficacy atau kemampuan diri siswa terdiri dari 7 indikator seperti yang telah dikemukakan Sumarmo (Hendriana, Rohaeti, & Sumarmo, 2017) yaitu: (1) mampu mengatasi masalah yang dihadapi; (2) yakin akan keberhasilan dirinya; (3) Berani menghadapi tantangan; (4) Berani mengambil resiko ; (5) menyadari kekuatan dan kelemahan dirinya; (6) mampu berinteraksi dengan orang lain; (7) tangguh atau tidak mudah menyerah.

Pada tabel berikut ini disajikan persentase Self-efficacy dari 29 siswa terhadap pelajaran matematika Tabel 4. Persentase Self-Efficacy Siswa Indikator \_Setuju \_Tidak Setuju \_Mampu mengatasi masalah yang dihadapi \_56,90% \_43,10% \_Yakin akan keberhasilan dirinya \_65,52% \_34,48% \_Berani menghadapi tantangan \_62,93% \_37,07% \_Berani

mengambil resiko  $59,48\%$   $40,52\%$  \_Menyadari kekuatan dan kelemahan dirinya  $75,17\%$   $24,83\%$  \_Mampu berinteraksi dengan orang lain  $63,79\%$   $36,21\%$  \_Tanggung atau tidak mudah menyerah  $62,93\%$   $37,07\%$  \_Rata-rata  $63,82\%$   $36,18\%$  \_Pembahasan Dari hasil tabel 2 menunjukkan bahwa  $24,14\%$  siswa mendapat skor 2 dan  $72,41\%$  siswa mendapat skor 1 ini berarti lebih dari sebagian siswa tidak dapat mengidentifikasi kecukupan data dalam memecahkan masalah,  $24,14\%$  sudah dapat mengidentifikasi strategi yang digunakan contohnya dalam membuat model matematika dari permasalahan yang diberikan dan mendapat skor 4 hanya saja  $55,17\%$  mendapat skor 1 dan  $20,69\%$  mendapat skor 0 lebih dari sebagian siswa belum dapat dengan tepat mengidentifikasi strategi,  $58,62\%$  siswa mendapat skor 2 pada indikator ke 3 ini berarti siswa dapat menyelesaikan model matematika hanya saja belum sempurna dan kurang tepat karena pada indikator ketiga seharusnya skor sempurna itu adalah 4 untuk menyelesaikan model matematika dan pada indikator keempat  $20,69\%$  sudah dapat memeriksa kembali kebenaran solusi yang diperoleh pada hal ini siswa dapat mensubstitusikan hasil yang mereka dapat ke permasalahan awal akan tetapi  $51,72\%$  siswa mendapat skor 1 ini berarti siswa sudah dapat memeriksa kembali solusi yang telah diperoleh hanya saja pada proses ini siswa hanya memeriksa jawaban yang mereka dapat tanpa melihat proses yang seharusnya mereka lalui.

Pada Tabel 3 menunjukkan skor pemecahan masalah dari 29 siswa, hanya 7 siswa yang memperoleh skor diatas 9 itu menunjukkan bahwa 7 siswa tersebut dapat menyelesaikan soal dengan baik, 15 siswa memperoleh skor antara 5 sampai 9 ini berarti kurangnya pemahaman siswa untuk memecahkan suatu permasalahan, 6 siswa memperoleh skor antara 1 sampai 4, dan ada 1 siswa yang memperoleh skor 0 karena tidak menyelesaikan soal sama sekali, ini menunjukkan tidak dari setengah siswa dapat menyelesaikan persoalan yang diberikan pada soal pemecahan masalah.

Berikut ini disajikan beberapa jawaban siswa yang mewakili skor yang mereka dapat : Gambar 1 menunjukkan siswa yang mencoba mengidentifikasi masalah yang diberikan pada soal tetapi siswa tidak dapat memahami secara dalam persoalan yang dia dapat, siswa mencoba menentukan strategi untuk menyelesaikan permasalahan, pada gambar terlihat siswa menuliskan rumus persegi panjang akan tetapi strategi yang digunakan kurang tepat.

Untuk menyelesaikan model matematika dan memeriksa kembali solusi yang diperoleh siswa tidak mampu menyelesaikannya. Gambar 2 berikut menyajikan salah satu jawaban siswa yang memperoleh skor 5. Dari hasil jawaban siswa yang memperoleh skor 5 siswa mencoba mengidentifikasi kecukupan data yang ada pada soal untuk menyelesaikan permasalahan, pada kegiatan mengidentifikasi strategi siswa sudah dapat menyelesaikannya hanya saja strategi yang siswa pilih kurang tepat, sehingga pada saat

menyelesaikan model matematika siswa hanya menalar jawaban yang menurut siswa sudah benar tanpa melihat proses yang dia gunakan untuk memperoleh jawaban tersebut ini berarti siswa tidak memeriksa kembali solusi yang telah diperoleh.

Gambar 3 berikut ini menyajikan jawaban siswa yang memperoleh skor 13 Pada gambar 3 menunjukkan siswa yang memperoleh skor sempurna yaitu 13, terlihat siswa sudah dapat mengidentifikasi kecukupan data dari soal yang diberikan, dalam mengidentifikasi strategi pun sudah tepat, siswa menyelesaikan model matematika dengan baik dan terperinci, terlihat pada hasil akhir siswa mencoba memeriksa kebenaran solusi yang diperoleh dengan mensubstitusikan kembali hasil yang didapat kedalam rumus.

Hasil dari Self efficacy siswa terlihat pada Tabel 4 dengan mengklasifikasikan jawaban siswa yang menjawab setuju dan tidak setuju, 63,82% siswa menjawab setuju dan 36,18% menjawab tidak. 56,90% dapat mengatasi masalah yang dihadapi dalam menyelesaikan soal matematika, 65,52% siswa sudah yakin dengan keberhasilan dirinya, 62,93% siswa berani mengambil resiko dalam menyelesaikan permasalahan pada soal matematika, 75,17% siswa sudah dapat mengetahui kekuatan dan kelemahan pada dirinya, 63,79 dapat bersosialisasi dengan orang lain, 62,93% siswa tidak mudah menyerah dalam pelajaran matematika.

Terlihat dari tabel tersebut diatas 50% siswa setuju terhadap indikator self-efficacy, ini berarti siswa mempunyai self-efficacy yang baik dalam pembelajaran matematika. Dalam penelitian ini siswa yang memiliki self-efficacy yang tinggi mempunyai skor pemecahan masalah yang tinggi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Jatisunda (2017) semakin tinggi skor kemampuan pemecahan masalahnya maka semakin tinggi pula self-efficacy matematis siswa.

KESIMPULAN Penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas VIII pada salah satu SMP di kota Bandung dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis siswa masih rendah. Dari 29 siswa hanya 3 orang yang mendapat skor sempurna serta memenuhi semua indikator yang ada dan dapat menyelesaikan soal dengan baik. 1 siswa tidak dapat mengidentifikasi kecukupan data untuk pemecahan masalah dan 21 orang siswa tidak memperhatikan syarat-syarat soal atau cara interpretasi soal kurang tepat sehingga mendapat skor 1 pada indikator pertama, 6 siswa tidak dapat mengidentifikasi strategi yang dapat ditempuh, 7 siswa tidak dapat menyelesaikan model matematika yang telah mereka buat dan tidak dapat memeriksa kembali solusi yang telah diperoleh, oleh sebab itu mereka memperoleh skor nol dari masing-masing indikator tersebut.

Dari hasil penelitian tersebut terlihat masih banyak siswa tidak dapat menyelesaikan soal-soal pemecahan masalah, siswa tidak memahami permasalahan yang diberikan. Siswa harus sering dilatih untuk mengerjakan soal – soal yang menuntut berpikir tingkat tinggi agar kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dapat berkembang dengan baik.

Kesimpulan untuk Self-efficacy atau kemampuan diri siswa dalam penelitian ini bahwa lebih dari sebagian siswa sudah mempunyai self-efficacy yang baik terhadap pembelajaran matematika. UCAPAN TERIMA KASIH Saya ucapkan terimakasih kepada pihak yang telah banyak memberikan bantuan hingga dapat tersusunnya laporan hasil penelitian ini. Kepada peminan IKIP Siliwangi, dosen pembimbing, serta pihak sekolah yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada peneliti selama melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA Bandura. (1980). Problem solving as a Goal, Process and Basic Skill. In S. Krulik, & R. E. Reys, Problem Solving in School Mathematics. Reston, VA: The National Council of Teachers of Mathematics. Bandura. (1994). Self-Efficacy Albert Bandura Stanford University Bandura, A. (1994). Self-efficacy. In V. S. Ramachaudran (Ed.), Encyclopedia of human behavior (Vol. 4, pp. 71-81). New York: Academic Press. (Reprinted in H. Friedman [Ed.], Encyclopedia of mental health., 4, 71–81. <https://doi.org/10.1002/9780470479216.corpsy0836> Hendriana, H., Rohaeti, E. E., & Sumarmo, U. (2017).

Hard skills dan soft skills matematik siswa. Bandung: Refika Aditama. Hendriana, H., & Soemarmo, U. (2017). Penilaian Pembelajaran Matematika. (N. F. Atif, Ed.) (Edisi Revi). PT Refika Aditama. Hidayat, W., & Sariningsih, R. (2018). Kemampuan Pemecahan Masalah dan Adversity Quotient Siswa SMP melalui Pembelajaran Open Ended. Jurnal Nasional Pendidikan Matematika, 2(1), 109–118. Ismaimuza, D. (2017).

Pengaruh Pembelajaran Berbasis Masalah Dengan Strategi Konflik Kognitif Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Dan Sikap Siswa Smp. Jurnal Pendidikan Matematika, 4(1). <https://doi.org/10.22342/jpm.4.1.305>. Jatisunda, M. G. (2017). Hubungan Self-Efficacy Siswa SMP dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis, 1(2), 24–30. NCTM. (2000). Principles and Standar for School Mathematics.

Amerika Serikat: The National Council of Teachers of Mathematics. Putra, H. D., Putri, W. A. S., Fitriana, U., & Andayani, F. (2018). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan Self-Confidence Siswa SMP. SJME (Suoremum Journal of Mathematics Education), 2(1), 60–70. Putra, H. D., Thahiram, N. F., Ganiati, M., Nuryana, D., Studi, P., Matematika, P., ... Siswa, P. (2018). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP pada

## Materi Bangun Ruang.

JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika), 6(2), 82–90. Retrieved from <http://journal.unipma.ac.id/index.php/jipm> Sumarmo, U. (2016). Pedoman Pemberian Skor pada Beragam Tes Kemampuan Matematik. Kelengkapan Bahan Ajar Mata Kuliah Evaluasi Pembelajaran Matematika, 1–19. Retrieved from <http://utari-sumarmo.dosen.stkipsiliwangi.ac.id/files/2016/05/Pedoman-Pemberian-Skor-Tes-Kemampuan-Berpikir-Matematik-dan-MPP-2016-1.pdf> Syafmen, W. (2003). Identifikasi Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika di SMA (Studi Kasus SMA N. 11 Kota Jambi), (2), 73–77. Utami, R. W.,

& Wutsqa, D. U. (2017). Analisis kemampuan pemecahan masalah matematika dan self-efficacy siswa SMP negeri di Kabupaten Ciamis. Jurnal Riset Pendidikan Matematika, 4(2), 166. <https://doi.org/10.21831/jrpm.v4i2.14897>

### INTERNET SOURCES:

---

1% -

[https://www.researchgate.net/publication/323938813\\_Kemampuan\\_Pemecahan\\_Masalah\\_Matematis\\_Siswa\\_SMP\\_pada\\_Materi\\_Bangun\\_Ruang](https://www.researchgate.net/publication/323938813_Kemampuan_Pemecahan_Masalah_Matematis_Siswa_SMP_pada_Materi_Bangun_Ruang)

<1% - <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/jpmi/article/view/2329>

<1% - <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1078950.pdf>

<1% -

[https://www.educationcounts.govt.nz/publications/series/2543/PISA\\_2003/pisa-2003-student-learning-approaches-for-tomorrows-world/self-efficacy-in-mathematics](https://www.educationcounts.govt.nz/publications/series/2543/PISA_2003/pisa-2003-student-learning-approaches-for-tomorrows-world/self-efficacy-in-mathematics)

<1% -

<http://seminar.uny.ac.id/semnasmatematika/sites/seminar.uny.ac.id/semnasmatematika/files/banner/PM-86.pdf>

<1% -

[https://www.researchgate.net/publication/324058501\\_Strategi\\_Pemecahan\\_Masalah\\_Matematika](https://www.researchgate.net/publication/324058501_Strategi_Pemecahan_Masalah_Matematika)

<1% -

<https://tulungagungbangsa.blogspot.com/2015/03/contoh-artikel-guru-peningkatan.html>

<1% - [https://www.researchgate.net/profile/Edi\\_Syahputra2](https://www.researchgate.net/profile/Edi_Syahputra2)

<1% -

[https://www.academia.edu/33825220/PROSES\\_BERPIKIR\\_KREATIF\\_SISWA\\_DALAM\\_MEMECAHKAN\\_MASALAH\\_MATEMATIKA\\_BERDASARKAN\\_MODEL\\_WALLAS](https://www.academia.edu/33825220/PROSES_BERPIKIR_KREATIF_SISWA_DALAM_MEMECAHKAN_MASALAH_MATEMATIKA_BERDASARKAN_MODEL_WALLAS)

1% -

[https://www.researchgate.net/publication/323938813\\_Kemampuan\\_Pemecahan\\_Masalah](https://www.researchgate.net/publication/323938813_Kemampuan_Pemecahan_Masalah)

h\_Matematis\_Siswa\_SMP\_pada\_Materi\_Bangun\_Ruang/fulltext/5ab3b4a80f7e9b4897c69a2c/323938813\_Kemampuan\_Pemecahan\_Masalah\_Matematis\_Siswa\_SMP\_pada\_Materi\_Bangun\_Ruang.pdf

<1% -

<https://info-makalah.blogspot.com/2010/05/materi-pendidikan-pembelajaran.html>

<1% -

<https://nhoerjanah94.blogspot.com/2014/03/operasi-matematika-dalam-kehidupan.html>

<1% -

<https://anastasya201142064.wordpress.com/category/makalah/makalah-pendidikan-matematika/>

<1% - <https://okematematika.blogspot.com/2018/10/v-behaviorurldefaultvmlo.html>

<1% - <http://ejournal.upi.edu/index.php/eduhumaniora/article/download/6176/4170>

<1% -

[https://www.academia.edu/36324447/PENGARUH\\_KEBIASAAN\\_MEMBACA\\_TERHADAP\\_RESTASI\\_BELAJAR\\_BAHASA\\_INDONESIA\\_SISWA\\_KELAS\\_V\\_SDN\\_KUBANGLABAN](https://www.academia.edu/36324447/PENGARUH_KEBIASAAN_MEMBACA_TERHADAP_RESTASI_BELAJAR_BAHASA_INDONESIA_SISWA_KELAS_V_SDN_KUBANGLABAN)

<1% - <https://id.scribd.com/doc/230919898/Prosiding-15-Januari-2014>

<1% -

[https://kiseriotamatematika.blogspot.com/2016/01/v-behaviorurldefaultvmlo\\_28.html](https://kiseriotamatematika.blogspot.com/2016/01/v-behaviorurldefaultvmlo_28.html)

<1% - <http://jonedu.org/index.php/joe/article/download/55/47/>

<1% -

<https://modelpembelajaranpencapaiankonsepadi.blogspot.com/2012/06/peningkatan-pemahaman-konsep-dan.html>

1% -

[https://www.researchgate.net/publication/323145247\\_Analisis\\_kemampuan\\_pemecahan\\_masalah\\_matematika\\_dan\\_self-efficacy\\_siswa\\_SMP\\_negeri\\_di\\_Kabupaten\\_Ciamis](https://www.researchgate.net/publication/323145247_Analisis_kemampuan_pemecahan_masalah_matematika_dan_self-efficacy_siswa_SMP_negeri_di_Kabupaten_Ciamis)

1% - <http://hikmahuniversity.ac.id/lppm/jurnal/2016/text07.pdf>

<1% -

[https://journal.institutpendidikan.ac.id/index.php/mosharafa/article/download/mv1n1\\_1/181](https://journal.institutpendidikan.ac.id/index.php/mosharafa/article/download/mv1n1_1/181)

<1% - <https://aswendo2dwitanyanov.wordpress.com/2011/01/page/9/>

<1% -

[https://www.researchgate.net/publication/312300979\\_ANALISIS\\_KESULITAN\\_DAN\\_SELF-EFFICACY\\_SISWA\\_SMP\\_DALAM\\_PEMECAHAN\\_MASALAH\\_MATEMATIKA\\_BERBENTUK\\_SOAL\\_CERITA](https://www.researchgate.net/publication/312300979_ANALISIS_KESULITAN_DAN_SELF-EFFICACY_SISWA_SMP_DALAM_PEMECAHAN_MASALAH_MATEMATIKA_BERBENTUK_SOAL_CERITA)

<1% - [http://a-research.upi.edu/operator/upload/s\\_a5051\\_0609109\\_cahpter2.pdf](http://a-research.upi.edu/operator/upload/s_a5051_0609109_cahpter2.pdf)

<1% -

<http://digilib.unila.ac.id/25430/3/3.%20TESIS%20FULL%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf>

<1% - <http://eprints.ums.ac.id/44764/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>

<1% -

<https://id.123dok.com/document/q7ll22ky-analisis-kesulitan-belajar-matematika-pada-siswa-kelas-viii-smp-negeri-2-delanggu-tahun-pelajaran-2017-2018-unwidha-repository.html>

<1% - <http://ejournal.upi.edu/index.php/penailmiah/article/download/3024/pdf>

<1% - [http://eprints.undip.ac.id/58942/3/BAB\\_II.pdf](http://eprints.undip.ac.id/58942/3/BAB_II.pdf)

<1% -

<https://lenterastkipgribl.blogspot.com/2013/02/hubungan-persepsi-siswa-tentang.html>

<1% -

<https://fitwiethayalisi.wordpress.com/teknologi-pendidikan/penelitian-kualitatif-metode-pengumpulan-data/>

<1% - <https://palassi7ruang.blogspot.com/2009/09/soal-soal-stan.html>

<1% - <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/jpmi/article/download/914/136>

<1% -

<https://one-inspirations.blogspot.com/2012/12/makalah-kepemimpinan-apa-dan.html>

<1% - <http://jurnal.unswagati.ac.id/index.php/JNPM/article/download/275/196>

<1% - [http://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jel/article/download/304/pdf\\_50](http://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jel/article/download/304/pdf_50)

<1% - <https://docplayer.info/54940485-Bab-iv-hasil-penelitian-dan-pembahasan.html>

<1% - <https://www.slideshare.net/aquwhtia/skripsi-40453969>

<1% - <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/jpmi/article/download/1651/291>

1% - <http://jonedu.org/index.php/joe/article/download/39/32/>

<1% - <https://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/eduma/article/download/63/62>

<1% -

<https://menulisbersamaaswir.blogspot.com/2015/10/peningkatan-kinerja-guru-dan-hasil.html>

1% - <http://www.tetamatika.com/2016/11/pemecahan-masalah-matematika.html>

<1% - <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/jpmi/article/download/2187/334>

<1% -

<https://docplayer.info/136689948-Penyusunan-skala-kecemasan-aspek-sosial-untuk-siswa-kelas-iv-sekolah-dasar-skripsi-diajukan-untuk-memenuhi-salah-satu-syarat.html>

<1% - <https://ajichrw.wordpress.com/2009/07/18/self-efficacy/>

<1% -

<https://docplayer.info/108565444-Program-studi-bimbingan-konseling-islam.html>

<1% - [http://journal.fpmipa.upi.edu/index.php/jpmipa/article/download/557/pdf\\_24](http://journal.fpmipa.upi.edu/index.php/jpmipa/article/download/557/pdf_24)

<1% - [https://www.academia.edu/10160522/pemecahan\\_masalah](https://www.academia.edu/10160522/pemecahan_masalah)

<1% -

<https://makmunhidayat.wordpress.com/2010/10/19/menilai-penyelesaian-soal-cerita-dengan-kriteria-penilaian-rubrik/>

<1% - <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpfa/article/download/821/621>

<1% - [http://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jel/article/download/316/pdf\\_44](http://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jel/article/download/316/pdf_44)  
<1% -  
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/25575/Cover.pdf;sequence=7>  
<1% -  
<https://pakirfandi.blogspot.com/2018/04/peningkatan-aktivitas-dan-hasil-belajar.html>  
<1% - [https://link.springer.com/chapter/10.1007/0-306-47204-X\\_6](https://link.springer.com/chapter/10.1007/0-306-47204-X_6)  
1% - [http://www.happyheartfamilies.citymax.com/f/Self\\_Efficacy.pdf](http://www.happyheartfamilies.citymax.com/f/Self_Efficacy.pdf)  
<1% - <https://j-cup.org/index.php/cendekia/article/view/62>  
<1% - <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/jpmi/article/view/1385>  
1% - <http://ojs.unm.ac.id/CER/article/view/5613>  
<1% - <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JPPM/article/view/2990>  
<1% - <https://doczz.net/doc/148942/isbn-978-602-73404-1-1>  
<1% - <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/jpmi/article/view/446/0>  
<1% - <https://journal.uny.ac.id/index.php/jrpm/issue/view/1460>